



Dua Modul Mesin Siap Olah “Keripik Sampah”

■ Pemkot Yogya Maksimalkan Operasional Tiga TPS Mandiri

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta menyiapkan dua modul mesin pengolahan sampah di lahan yang berlokasi di kompleks TPA Piyungan. Secara khusus, lahan yang sudah mendapat restu penggunaan dari Pemda DIY tersebut bakal didorong untuk mengolah limbah menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF) atau bahan bakar dari sampah.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, mengatakan, pihaknya berupaya penuh merealisasikan desentralisasi sampah per 2024.

Yakni, dengan memaksimalkan lahan-lahan yang sudah ada, sebagai Tempat Pengolahan Sampah (TPS) *Reduce Reuse Recycle* (3R) mandiri.

Pengolahan menjadi produk RDF kami lakukan di Piyungan. Kapasitas satu modulnya 20 ton per hari dan kami pasang dua modul di sana,” ujarnya, Minggu (7/1).

Dia memaparkan,ancang-ancang menuju desentralisasi sampah harus dilakukan, lantaran jatah pembuangan untuk Kota Yogya di TPA Piyungan sudah semakin sempit. Saat ini, lanjut Haryoko, kuota yang tersedia hanya tinggal 145 ton per hari, tidak lagi 165 ton seperti beberapa waktu lalu.

“Nanti, apabila dalam kondisi darurat, pengolahan sampah (di kompleks TPA Piyungan) bisa kami maksimalkan menjadi dua sif. Sehingga, kapasitasnya menjadi 80 ton. Itu coba kami upayakan dengan memaksimalkan lokasi yang ada,” urai Haryoko.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singih Raharjo, menandatangani, Pemkot Yogya sudah mendapat izin dari Pemda DIY, untuk memakai sebagian lahan di TPA Piyungan, sebagai salah satu lokasi

DESENTRALISASI LIMBAH

- Pemkot Yogyakarta siapkan dua modul mesin pengolahan sampah di lahan kompleks TPA Piyungan.
- Modul ini akan mengolah limbah menjadi *Refuse Derived Fuel* (RDF) atau bahan bakar dari sampah.
- Hasil olahan limbah ini akan dikerjasamakan dengan pabrik semen.
- Pemkot juga realisasikan desentralisasi sampah per 2024 dengan memaksimalkan TPS3R.

pengolahan limbah mandiri. Pihaknya pun mendaklarkannya dengan percepatan pembangunan, serta pengadaan sarana prasarana di tempat pembuangan akhir yang berlokasi di Kabupaten Bantul itu.

“Pembangunan dan pengadaan kita lakukan tahun ini. Operasionalnya dimungkinkan juga tahun ini. Sekarang kita akan merekrut SDM-nya,” ujarnya.

Selaras rencana, sampah yang masuk ke sana bakal diolah menjadi RDF, atau selama ini dikenal dengan sebutan “keripik sampah”. Sebagai informasi, RDF berasal dari sampah yang mudah terbakar dan memiliki nilai kalor tinggi, seperti plastik, kertas, kain, karet dan kulit.

RDF digunakan sebagai alternatif sumber energi oleh industri, yang dalam prosesnya terdapat pembakaran menggunakan bahan bakar fosil batu bara. Oleh sebab itu, Singih memastikan, hasil pengolahan sampah di TPA Piyungan tersebut, nantinya bakal memberikan manfaat keekonomian.

“Kami berharap bulan Mei sudah ada (operasional), dengan pengolahan 40-50 ton per hari. Produk akhirnya adalah RDF, kita akan kerja sama dengan salah satu industri semen,” ucapnya.

Realisasi target
Sementara itu, Pemkot Yogyakarta akan mengoperasionalkan

tiga Tempat Pengolahan Sampah (TPS) mandiri mulai tahun ini. Langkah tersebut ditempuh untuk merealisasikan target desentralisasi sampah yang dicanangkan oleh Pemda DIY per 2024.

Dia menyatakan, revitalisasi TPS 3R Nitikan yang telah digulirkan sejak tahun lalu, sekarang sudah berhasil dirampungkan. Ia memastikan, seluruh peralatan sudah terinstalasi dengan baik sehingga peningkatan kapasitas pengolahan sampah menjadi 30 ton per hari bisa terealisasi.

“Nanti, akan ada penanaman daya dari PLN. Jadi, semua menggunakan listrik dan tidak menimbulkan suara bising,” jelasnya, Minggu (7/1).

Pihaknya berharap dinaikkan lagi kapasitasnya, sampai 40 ton per hari. “Ada 4 set peralatan yang disiapkan di sana,” tambah Singih.

Sementara, proses pengadaan peralatan penunjang pengolahan sampah di TPS Karangmiri pun sudah diluncurkan sejak akhir tahun lalu. Sehingga, ia mengatakan, penanganan limbah bisa mulai digencarkan di lokasi tersebut, meski dengan kapasitas yang masih terbatas.

“Jadi, untuk TPS di Karangmiri tahun ini akan kita revitalisasi, menuju 10 ton pengolahan sampah per hari terus naik lagi ke 20 ton,” tegasnya. (aka)



PEMILAHAN - Petugas TPST 3R Nitikan tengah melakukan proses pemilahan sampah dengan mesin conveyor, belum lama ini.

ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005